

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrinal dan Gusmini. 2011. Pengaruh Pupuk Fosfor, Molibdenum Dan Pupuk Kandang Terhadap Serapan Hara Nitrogen Dan Fosfor Serta Pertumbuhan Tanaman Kacang Tanah Pada Ultisol. *Jerami4* (1): 8-16.
- Aep W. I. 2006. Budidaya Tanaman Kedelai (*Glycine max L. Merrill*). Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran. Jatinangor. Hal. 8-29.
- Alexander, M. 1977. *Introduction to Soil Microbiology*. Jhon Willey and Son Inc. New York.
- Allaby, M. 2004. *A Dictionary Of Ecology*. Oxford University Press Inc. New York.
- Armiadi. 2009. Penambat Nitrogen secara Biologis Pada Tanaman Leguminosa. *Wartazoa*.19(I):23-30.
- Anggraini. 2010. Studi Morfo-Anatomi dan Pertumbuhan Kedelai (*Glycine mac (L) Merr.*) Pada Kondisi Cekaman Intensitas Cahaya Rendah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Arie. 2013. Angan Swasembada Pangan. [http://www.kompasiana.com//ariefebtyo/angan-swasembada-pangan\\_552995c8f17e614a0ad623a8](http://www.kompasiana.com//ariefebtyo/angan-swasembada-pangan_552995c8f17e614a0ad623a8). Diakses 24 April 2017.
- Arinong., A. Rahman., H. Rukka. dan L. Vibriana. 2008. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi Dengan Pemberian Bokhasi. *Agrisistem* 4: 25-28.
- Ayu M., Rosmayanti dan Lutfi A. M. 2013. Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas kedelai Terhadap Inokulasi *Bradyrhizobium*. *Jurnal Pnline Agroteknologi*. 1(2): 15-23.
- BBSDLP. 2012. Potensi Pengembangan Lahan Kering Masam di Indonesia. <http://bbsdip.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/search/?searchword=lahan%20kering%20masam&searchphrase=all&Itemid=0>. Diakses 24 April 2017.
- BPS. 2015. Produksi Kedelai. <http://BPS.go.id>. Diakses 24 April 2017.
- Dedi S. 2015. Kajian Perbanyakan *Lactobacillus plantarum* Pada Media Modifikasi *MRS BROTH* Berbahan Campuran Air Kelapa Dan Limbah Cair Tempe Untuk Pembuatan Tepung *Mocaf*. Skripsi Mahasiswa FP UMY. Tidak Dipublikasikan.
- Dianita R. dan L. Abdullah. 2011. *Effect of Nitrogen Fertilizer on Growth Characteristic and Productivity of Creeping Forage Plans for Tree-Pasture Integrated System*. *Jurnal of Agricultural Science and technology A* 1. 1118-1121.
- Elfati, D. 2005. Peranan Mikroba Pelarut Fosfat Terhadap Pertumbuhan Tanaman. Repository USU. Fakultas Pertanian.

- Endang P. 2013. Respon Pertumbuhan Tanaman Kedelai Hitam Terinfeksi Mikoriza Pada Tanah Marjinal. *Widya Warta*. 1(2): 81-95.
- Fitter, A. H. dan R. K. M. Hay. 1981. *Environmental Physiology Plants* Arrangement with Academic Press. Inc. London. Pp : 142.
- Gardner, F. P., Brent P. Dan Roger L. M. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. UI Press. Jakarta. 428 hal.
- Glick, B. R. 1995. *The Enhancement of Plant Growth by Free-Living Bacteria*. *Journal Microbiology*. 4: 109-117.
- Ginting, R.C.B., R. Saraswati. dan E. Husen. 2006. Mikroba Pelarut Fosfat
- Graham, P.H. and C.P. Vance. 2003. *Legumes: Importance and Constraints to Greater Use*. *Plant Physiol*. 131:872-877.
- Gunawan B. 2009. *Bahan Organik Dan Pengelolah Nitrogen Lahan Pasir*. UNPAD Press. Bandung. 192 hal.
- Gangasuresh. P., V. Muthuselvi, E., E. Muthulakshmi, S., Muthumari. And G. Maniamal. 2010. *Synergistic Efficiency of Phosphate Solubilizer Associated with Nitrogen Fixer On The Grow of Soybean (Glycine max)*. *International Journal of Biological Thechnology*1(2):124-130.
- Gusniwati, N. M. E. Fatia dan R. Arief. 2008. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Dengan Pemberian Kompos Alang-Alang. *Jurnal Agronomi*12 (2): 23-27.
- Hanifah, K. A. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Harsono. A, Peihastuti, dan Subandi. 2007. Efektifitas *Rhizobium* sp. dalam Pengembangan Kedelai di Lahan Kering Masam. Hal. 58-71.
- Handoyo, G. C. 2010. Respon Tanaman Caisin Terhadap Pupuk Daun NPK (16-20-25) di Daratan Tinggi. Skripsi Fakultas Pertanian. Jurusan Budidaya Pertanian. Insititut Pertanian Bogor. Bogor. 56 hal.
- Hasanuddin, A., J. R. Hidajat, dan S. Patohardjono. 2005. Kebijakan program penelitian kacang-kacangan potensial. Dalam Partohardjono, *et al.* (penyunting). *Analisis dan Opsi Kebijakan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan*. Monograf No. 2, 2005. Puslitbangtan Bogor. Hal 64-77.
- Indah P., Mokhammad I. dan Abizar. 2014. Pertumbuhan dan hasil kedelai (*Glycine max(L.) Mirill*) dengan penambahan *Rhizobium* sp. dan pupuk urea pada media gambut. *Jurnal Agroteknologi* V(1) : 29-34.
- Indria, A. T. 2005. Pengaruh Sistem Pengolahan Tanah dan Pemberian Macam Bahan Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Tanah (*Arachis hipogaea L.*). Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Solo.
- Irdiani, I., Y. Sugiti. dan Soegianto. 2002. Pengaruh Dosis Pupuk Organik Cair dan Dosis Urea Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanman Jagung Manis.

- Kemal P. 2000. Budidaya Pertanian Kedelai. Menergristek Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Jakarta. 18 hal. <http://www.kemenein.go.id/artikel/3853/Ironi-Kedelai-Impor-di-Negeri-Tempe>. Diakses 24 April 2017.
- Lakitan, B. 2007. Dasar – Dasar Fisiologi Tumbuhan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lastianingsih, T. 2008. Uji Efektivitas Fosfat Alam Terhadap Pertumbuhan, Produksi Dan Serapan P Tanaman Jagung (*Zea Mays* L.) Pada Oxid Dystrudept Darmaga. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Jawa Barat. Hal. 1-16.
- Latifa, M.R., Nisa, L dan Neneng, L.N. 2015. Efek Sistem Pengolahan Tanah Terhadap Bahan Organik Tanah, Sifat Fisik Tanah dan Produksi Jagung pada Tanah Podsolik Merah Kuning di Kabupaten Lampung Timur. Institut Pertanian Bogor. Jawa Barat. Hal. 1-9.
- Linda, K. 2015. *Contribution of Rhizobium sp-Mycorrhiza-merapi-indigenous Rhizobacteria Asosiation on Growth and Yield of Three Cultivars Soybean Cultivated on Coastal Sandy Soil. Planta Tropika Journal of Agro Science. Vol.5(1): 1-7.* <http://journal.umy.ac.id/index.php/pt/article/view/2287/2712>. Diakses 29 Juni 2017.
- Louw, H.A. and D.M. Webley. 1959. "A study of Soil Bacteria Dissolving Certain Mineral Phosphate Fertilizer And Related Compounds". J. appl. Bact. 22.
- Marschner, H. 1999. *Mineral Nutrition of Higher Plants*. 2<sup>nd</sup> Ed. United Kingdom. Academic Press.
- Marcia F., Ademir S., Helio A and Mario A. 2011. Biodiversity and The Potential of PGPR: Plant-microorganism Interactions. Nova Science Publisher, Inc. New York. P.332.
- Marliani, V. P. 2011. Analisis Kandungan Hara N dan P Serta Klorofil Tebu Transgenik Ipb 1 Yang Ditanam Di Kebun Percobaan Pg Djatiroto. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Jawa Barat. Hal. 1-26.
- Marsono, P. S. 2002. Pupuk Akar Jenis dan Aplikasinya. Penebar Swadaya.
- Mas'ud, P. 1993. Telaah Kesuburan Tanah. Angkasa. Bandung. 275 hal.
- Mehrvarz, S. and M. R. Chaichi. 2008. *Effect Of Phosphate Solubilizing Microorganisms And Phosphours Chemical Fertilizer On Forage And Grain Quality Of Barely (Hordeum Vulgarel)*. American Eurasian J. Argic and Enviro. Sci. 3(6):855-860.
- Mimbar, S.M. 1991. Pengaruh Kerapatan Terhadap Keguguran Oragn-Organ Reproduksi Retensi Polong dan hasil kedelai. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang. 59 hal.
- Mulyani A. 2006. Potensi Lahan Kering Masam Untuk Pengembangan Pertanian. Warta Percobaan dan Pengembangan Pertanian.

- [pustaka.litbang.pertanian.go.id/inovasi/kl060517.pdf](http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/inovasi/kl060517.pdf). Diakses 24 April 2017.
- Nasution, W. R. S. 2006. Ketersediaan Hara-P Dan Respon Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Pada Tanah Ultisol Tambunan-A Akibat Pemberian Guano Dan Mikroorganisme Pelarut Fosfat (MPF). Skripsi (Tidak dipublikasikan). e-USU *Repository*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan. Hal. 1-24.
- Noor, A. 2005. Peranan Fosfat Alam dan Kombinasi Bakteri Pelarut Fosfat Dengan Pupuk Kandang Dalam meningkatkan Serapan Hara Dan Hasil Kedelai. *Journal Tanah Lingk.* 7(2): 41-47.
- Novizan. 2002. Petunjuk Pemupukan Yang Efektif. Agromedia Pustaka. Jakarta. 25 hal.
- Novriani. 2011. Peanan *Rhizobium* sp. dalam Meningkatkan Ketersediaan Nitrogen bagi Tanaman Kedelai. *Jurnal AgronobiS.* III (5):35-42.
- Nurdin, Purnamaningsuh Maspeke, Zulzain Ilahude, dan Fauzan Zakaria. 2009. Pertumbuhan dan hasil jagung yang dipupuk N, P, dan K pada tanah vertisol Isimu Utara Kabupaten Gorontalo. *J. Tanah Trop.* 14 (1): 49-56.
- Oetami, D. H. 2012. Mikrobiologi Pertanian. Graha Ilmu. Yogyakarta. 197 hal.
- Premono, M.E. dan R. Widyastuti. 1994. "Stabilitas *Pseudomonas putida* Dalam Medium Pembawa Dan Potensinya Sebagai Pupuk Hayati". *Jurnal Hayati.* 1 (2) : 55-58.
- Prihastuti, Sudaryono, dan Tri Wardani. 2006. Kajian Mikrobiologis Pada Lahan Kering Masam. *Lampung. Agritek* 14(5):10-25.
- Rao, N. S. 1994. *Soil Microorganism and Plants Growth*, Jhon Willey and Sons Inc. New York.
- Roesmarkam, A dan M. W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius Yogyakarta. 224 hal.
- Rover. 2009. Pemberian Campuran Pupuk Anorganik dan pupuk Organik pada Tanah Ultisol Untuk Tanaman Padi Gogo (*Oriza sativa* L). Tesis. Hal 35-36.
- Salisbury, F. B dan Ross, C. W. 1995. Fisiologi Tumbuhan (Jilid 1, 2 dan 3 Edisi keempat). Diterjemahkan oleh Dian R. Lukman dan Sumaryono. Institut Teknologi Bandung. Bandung. Hal 100-241.
- Santoso, B. 2006. Pemberdayaan Lahan Podsolik Merah Kuning dengan Tanaman Rosela (*Hibiscus sabdariffa* L.) di Kalimantan Selatan. Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat Malang. Hal 1-13.
- Sarawa., Nurmas dan M. Darsil. 2012. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.) yang Diberi Pupuk Guano dan Mulsa Alang-Alang. *Jurnal Agroteknos.* II (2):97-105.

- Sarjijah, Agung\_Astuti, Hariyono dan Amelia Fitri. 2016. Pengaruh Formulasi Inokulum Padat dan Bahan Pengemas Terhadap Aktivitas *Rhizobacter* Indigenous Merapi dan Pertumbuhan Padi Dalam Cekaman Kekeringan. Fakultas Pertanian. Universitas Muhamadiyah Yogyakarta. <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/1904/Makalah%20Sarjijah%20FP%20UMY%20edit%20sept.pdf?sequence=1&isAllowed=y>. 11 hal.
- Simanungkalit, R.D.M., D.A. Suriadikarta, R. Saraswati, D. Setyorini, dan W. Hartatik. 2006. Pupuk Organik Dan Pupuk Hayati. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Bogor. 313 hal.
- Sitompul, S.M. dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 412 hal.
- Sri, R. dan Dariah. 2015. Pengembangan Lahan Kering Masam; Peluang, Tantangan Dan Strategi Serta Teknologi Pengolahan. <http://www.litbang.pertanian.go.id/buku/Lahan-Kering-Ketahan/BAB-III-6.pdf>. Diakses 24 April 2017.
- Soverda, N dan Tiur, H. 2009. Respon tanamn kedelai terhadap pemberian berbagai konsentrasi pupuk hayati. Universitas jambi. Jurnal agronomi. Vol 13 no 1 januari –juni 2009.
- Subba and Rao, N.S. 1982. *Advanced Microbiology*. Oxford and IBH Publishing Co New Delhi. India. 704 hal.
- Suliasih, S. Widawati dan A. Muharam. 2010. Aplikasi Pupuk Organik dan Bakteri Pelarut Fosfat untuk Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Tomat dan Aktivitas Mikroba Tanah. *J. Hort.* 20 (3) : 241-246.
- Suhardi. 2002. Hutan dan kebun sebagai sumber pangan nasional. Kanisius. Yogyakarta. 156 hal.
- Suprpto. 2001. Bertanam Kedelai. Penebar Swadya. Jakarta. 72 hal.
- Sutedjo, M. M. 2002. Pupuk dan Cara Penggunaan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sutijono, S. 1996. Intisari Kesuburan Tanah. Malang: IKIP Malang. 151 hal.
- Suyamto dan Musalamah. 2010. Kemampuan Berbunga, Tingkat Keguguran, dan Potensi Hasil Beberapa Varietas Kedelai. *Buletin Plasma Nutfah* 16(1): 38-43.
- Suyanto, P. 2012. Peran Bioteknologi untuk Peningkatan Produksi Pangan di Lahan Marginal. Pusat Teknologi Bioindustri Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi. *Pangan* 10 (1) : 101-111.
- Tania, N, Astina, dan S. Budi. 2012. Pengaruh pemberian pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan hasil jagung semi pada tanah Podsolik Merah Kuning. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*1 (1): 10-15.

- Tisdale, S. L., Nelson W. L. dan Beaton J. D. 1985. *Soil Fertility and Fertilizer (Fourth Edition)*. McMillan. Publ. Co. New York.
- Triwibowo Y. 2006. Bioteknologi Pertanian. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 284 hal.
- Turella, R. 2005. Kimia lingkungan tanah. Modul Diklat Berjenjang. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Pusat Pengembangan dan Penataran Guru Ilmu Pengetahuan Alam. Hal. 1-19.
- Wahyudi. 2010. Petunjuk Praktis Bertanam Sayuran. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Wulandari, 2001. “ Efektifitas BPF *Pseudomonas sp* Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine max L.*) Pada Tanah Podsolik Merah Kuning”. Jurnal Natur Indonesia 4.
- Wuryaningsih, Y. R. 2010. Pengaruh Berbagai Formulasi Dan Lama Penyimpanan Pupuk Organik Cair Diperkaya *Rhizobacter* Osmotoleran Terhadap Pertumbuhan Awal Tanaman Padi. Skripsi Mahasiswa FP UMY. Tidak Dipublikasikan.
- Wigena, I. G. P. dan Andriati. 2016. Sistem Usahatani Berkelanjutan Berbasis Dinamika Unsur Hara pada Lahan Kering Masam. Balai Penelitian Tanah. Bogor. 1-14 hal.
- Yenni W. A., Lestanto U. W. dan Iman B. 2013. Pengaruh Bakteri Pelarut Fosfat dan Bakteri Penambat Nitrogen Terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat pada Tanah Masam. <https://journal.bio.unsoed.ac.id/index.php/biosfera/article/viewFile/138/98>. Diakses Diakses 1 Mei 2017.
- Yulianti, N., N. 2006. Uji Daya Hasil galur Harapan Kedelai Hasil Persilangan Kultivar Slamet X Wase. Intitut Pertanian Bogor. Hal 1-24.
- Yutono. 1985. Inokulasi *Rhizobium sp.* pada Kedelai. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Bogor. Hal 217-230.